

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

Pengaruh Pembelajaran Berbasis E- Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smkn 2 Dumai Tahun Ajaran 2020/2021

Yulia Agustin

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

yuliaagustin@iaitfdumai.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Pembelajaran Berbasis E - learning Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMKN 2 Dumai (2) Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMKN 2 Dumai (3) Pengaruh Pembelajaran Berbasis E - learning Dan Minat Belajar Secara Serentak Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMKN 2 Dumai. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Uji coba instrument penelitian bertempat di Di SMKN 2 Dumai. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas sebelas yang terdiri dari jurusan Teknik Alat Berat, Jurusan Teknik Geomatika, Jurusan Teknik Elektronika Industri, Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik 1, Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik 2 yang berjumlah 156 Siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket. Penguji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan teknik regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah : (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa di SMKN 2 Dumai. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar Siswa di SMKN 2 Dumai. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pembelajaran Berbasis E - learning Dan Minat Belajar Secara Serentak Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMKN 2 Dumai.

Kata Kunci : Pembelajaran berbasis e – learning, minat belajar, hasil belajar.

Abstract

This study aims to determine (1) the effect of e-learning-based learning on student learning outcomes at SMKN 2 Dumai (2) learning interest in student learning outcomes at SMKN 2 Dumai (3) the effect of e-learning-based learning and learning interest in general. Simultaneously on Student Learning Outcomes at SMKN 2 Dumai. This research is a quantitative research. The research instrument trial is located at SMKN 2 Dumai. The population of this study was eleventh grade students consisting of Heavy Equipment Engineering Department, Geomatics Engineering Department,

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

Industrial Electronics Engineering Department, Electrical Power Installation Engineering Department 1, Electrical Power Installation Engineering Department 2 totaling 156 students. Data collection is done through a questionnaire. The analysis prerequisite tester includes the normality test and linearity test. The data analysis technique used is the multiple regression technique. The results of this study are: (1) There is a positive and significant effect of e-learning on student learning outcomes at SMKN 2 Dumai. (2) There is a positive and significant influence on learning interest on student learning outcomes at SMKN 2 Dumai. (3) There is a positive and significant effect of E-learning-Based Learning and Simultaneous Learning Interest on Student Learning Outcomes at SMKN 2 Dumai.

Keywords: *e-learning-based learning, interest in learning, learning outcomes.*

Pendahuluan

Perubahan berkesinambungan yang terjadi pada diri siswa sangat diharapkan dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya perubahan tersebut akan menjadi suatu kebiasaan siswa untuk memperbaiki diri. Disinilah nantinya siswa dapat diketahui bahwasanya mereka telah melakukan proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar ditentukan standarisasi atau indikator-indikator tertentu sesuai apa yang ingin dicapai oleh pendidik. Indikator tersebut menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan mampu untuk dicapai oleh siswa sesuai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, kemampuan yang dicantumkan dalam tujuan pembelajaran tersebut mencakup tujuan akhir pembelajaran yang harus dicapai siswa yang dapat dilihat dari hasil belajarnya. , proses belajar mengajar akan memiliki tujuan tertentu sehingga dalam pelaksanaannya akan berjalan sistematis dan terarah (Zaiful et al, 2019).

E-Leaning didefinisikan sebagai proses belajar yang difasilitasi dan didukung dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Definisi ini relatif tidak terbantahkan, meskipun beberapa orang menginginkan untuk membatasi e-learning khusus dalam penggunaan teknologi berbasis komputer, atau bahkan lebih sempit pada penggunaan internet. Teknologi berbasis komputer tidak memasukkan alat - alat seperti whiteboard elektronik dan media analog seperti video. Keuntungan menggunakan definisi yang luas dalam kajian ini adalah bahwa tingkat kemungkinan yang paling besar dari model - model belajar prosedur pemodelan dapat dimasukkan sebagai rujukan.

Minat secara sederhana dapat dipahami sebagai kecenderungan dan keghairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu hal. Istilah minat merupakan tertimologi aspek kepribadian, yang menggambarkan

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

adanya kemauan, dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih objek lain yang sejenis. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. yang dimaksud dengan minat belajar adalah suatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik perubahan pengetahuan, sikap dan ketrampilan (Euis et al, 2014).

Saat melakukan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan), di SMKN 2 Dumai peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar, yaitu yang berkaitan dengan hasil belajar siswa yang kurang maksimal yang dilihat dari absensi siswa sering bermasalah pada hasil belajar siswa yang dilihat dari nilainya dibawah standar (KKM), yang dapat dilihat dari pembelajaran yang menggunakan google classroom, tugas yang diberikan guru sering tidak dikerjakan karena siswa kurang efektif memanfaatkan waktu dan sumber belajar. Siswa merasa jenuh sehingga lambat menguasai materi tertentu dan ketika siswa bertanya kepada guru melalui sosial media siswa cenderung menggunakan bahasa yang sopan dan santun.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMKN 2 DUMAI TAHUN AJARAN 2020/2021”

Pembelajaran Berbasis E-Learning

Istilah e-learning dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk penerapan teknologi informasi di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya. Definisi e-learning sendiri sebenarnya sangat luas, bahkan sebuah portal informasi tentang suatu topik juga dapat tercakup dalam e-learning ini. Namun istilah e-learning lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar di suatu institusi pendidikan dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet.

Semua proses belajar mengajar hanya dilakukan di depan sebuah komputer yang terhubung ke jaringan internet, dan semua fasilitas yang biasa tersedia di sebuah sekolah dapat tergantikan fungsinya hanya oleh menu yang terpampang pada layar monitor komputer. Materi pelajaran pun dapat diperoleh secara langsung dalam bentuk file-file yang dapat di-download, sedangkan interaksi antara guru dan siswa dalam bentuk pemberian tugas dapat dilakukan secara lebih intensif dalam bentuk forum diskusi dan email (Masngu et al, 2010).

Berdasarkan pengamatan dari berbagai sistem pembelajaran berbasis web yang ada di Internet, implementasi sistem e-learning bervariasi mulai dari yang :

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

1. Sederhana yakni sekedar kumpulan bahan pembelajaran yang ditaruh di web server dengan tambahan forum komunikasi lewat e-mail atau milist secara terpisah.
2. Terpadu yakni berupa portal e-learning yang berisi berbagai obyek pembelajaran yang diperkaya dengan multi media serta dipadukan dengan sistem informasi akademik, komunikasi, diskusi dan berbagai educational tools lainnya.

Belum adanya standar yang baku baik dalam definisi maupun implementasi e-learning menjadikan banyak orang mempunyai konsep yang bermacam-macam. E-learning merupakan kependekkan dari elektronik learning. Salah satu definisi umum dari e-learning diberikan oleh Gilbert & Jones, yaitu: pengiriman materi pembelajaran melalui suatu media elektronik TV, CD-ROM, dan computer –based training (CBT). The Australian National Training Authority yakni meliputi aplikasi dan proses yang menggunakan berbagai media elektronik seperti internet , audio atau tape ,interactive TV dan CD-Rom guna mengirimkan materi pembelajaran secara lebih fleksibel. The ILRT of Bristol University mendefinisikan e-learning sebagai penggunaan teknologi elektronik untuk mengirim, mendukung, dan meningkatkan pengajaran, pembelajaran on-line adalah bagian dari e-learning. Di samping itu, istilah e-learning adalah bagian dari e-learning meliputi berbagai aplikasi dan proses seperti computer-based learning, web-based learning dan virtual classroom. Rosenberg mendefinisikan e-learning sebagai pemanfaatan teknologi internet untuk mendistribusikan materi pembelajaran, sehingga siswa dapat mengakses dari mana saja (Suartama, 2014).

Ada tiga fungsi pembelajaran elektronik terhadap kegiatan pembelajaran di kelas (classroom instruction), yaitu sebagai tambahan (suplemen) yang sifatnya pilihan/opsional, pelengkap (komplemen), atau pengganti (substitusi). Berikut penjelasannya :

1. Suplemen (tambahan), dikatakan berfungsi sebagai suplemen, apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak.
2. Komplemen (pelengkap), dikatakan berfungsi sebagai komplemen apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima siswa di kelas.
3. Substitusi (Pengganti), beberapa perguruan tinggi di negara-negara maju memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran / perkuliahan kepada para mahasiswa-nya. Tujuannya agar para mahasiswa dapat secara fleksibel mengelola kegiatan perkuliahannya sesuai dengan waktu dan aktivitas lain sehari-hari mahasiswa (Suartama, 2014).

Pranoto mengungkap manfaat didapatkan dalam pembelajaran E-learning adalah:

1. Meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan.

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

- Mahasiswa dapat melihat atau mengulang kembali materi- materi yang disampaikan melalui media e-learning sehingga mahasiswa dapat lebih mudah menyerap materi yang disampaikan.
2. Meningkatkan peran aktif mahasiswa dalam pembelajaran, seperti memberikan respons terhadap forum, melakukan tanya jawab, mengirim tugas.
 4. Meningkatkan kemandirian belajar siswa atau mahasiswa. Dapat lebih mandiri dalam proses belajar, kemandirian ini akan berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran setiap siswa.
 5. Meningkatkan kualitas materi pendidik. Para pengajar berusaha memberikan kualitas materi, misalnya dengan menggunakan YouTube, aplikasi meeting dan lain-lain.
 6. Meningkatkan peranan perangkat teknologi informasi dalam menyajikan materi yang disampaikan oleh guru (Suartama, 2014).

Kajian Minat belajar

Menurut kamus bahasa Indonesia, minat merupakan keinginan, gairah, kecenderungan hati yang tinggi pada suatu hal. Tidjan menjelaskan minat ialah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian pada sebuah objek karena ada rasa senang atau suka. Sedangkan menurut Dimiyati Mahmudaarti minat yaitu kemampuan pendorong yang memaksa individu menaruh perhatian pada orang kondisi atau aktivitas tertentu, bukan pada hal lainnya. Menurut Slameto Pengertian minat ialah kecenderungan jiwa yang konsisten untuk memperhatikan dan mengenang sejumlah aktivitas. Seseorang dengan minat pada sebuah kegiatan dan memperhatikannya secara tetap dengan perasaan senang.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah keinginan yang timbul dari individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat memberikan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku. Menurut Sardiman menyebutkan hal-hal yang dapat mendorong atau menimbulkan minat belajar adalah sebagai berikut:

1. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
2. Adanya sifat yang kreatif pada orang yang belajar dan keinginan untuk maju
3. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya
4. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetensi.
5. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.

Kajian Hasil Belajar

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

Hasil menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan dan sebagai usaha (<https://kbbi.web.id/hasil>). Dapat dipahami bahwa hasil merupakan sesuatu hal yang tampak oleh panca indera dan dapat dilihat dibentuk berupa sikap maupun tingkah laku melalui proses sebagai usahanya.

Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman dan bila melaksanakannya pada pengetahuan lain serta mampu mengkomunikasikan kepada orang lain (<https://jagokata.com/arti-kata/belajar.html>).

Menurut Jafar hasil belajar merupakan salah satu elemen dasar yang dapat meningkatkan mutu hasil belajar terdiri atas tiga ranah:

1. Ranah kognitif, meliputi: daya ingat, pengetahuan, implementasi, penjabaran, sintesis dan evaluasi.
2. Ranah afektif, meliputi: sikap, minat, apresiasi penyesuaian, diri.

Ranah psikomotor, meliputi: cekatan dalam penampilan, cekatan dalam komunikasi, terampil dalam berhitung, terampil belajar sambil bekerja, dan terampil dalam hubungan sosial (<https://jagokata.com/arti-kata/belajar.html>).

Perubahan salah satu atau ketiga domain yang disebabkan oleh proses belajar dinamakan hasil belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari ada tidaknya perubahan ketiga domain tersebut yang dialami siswa setelah menjalani proses belajar. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi prosesnya, artinya seberapa jauh tipe hasil belajar dimiliki siswa Sudjana dan Ibrahim. Baik buruknya hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar penilaian dapat juga ditunjukkan kepada proses pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Hasil Dan Pembahasan

Adapun lokasi atau tempat penelitian yang akan diteliti penulis yaitu di SMK Negeri 2 Dumai yang beralamatkan di Jalan Bukit Datuk Lama No.100 Kelurahan Bukit Datuk Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai Kode Pos 28825 Provinsi Riau. Subjek Penelitian: Subjek pada penelitian ini adalah siswa siswi SMKN 2 Dumai. Kelas XI jurusan Teknik Alat Berat, Jurusan Teknik Geomatika, Jurusan Teknik Elektronika Industri, Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik 1, Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik 2. SMK Negeri 2 Dumai Tahun Ajaran 2020/2021.

Objek Penelitian: Objek pada penelitian adalah masalah yang di jadikan fokus utama penelitian. Secara lebih khusus, objek penelitian adalah masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian. Objek

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

penelitian dalam penelitian ini adalah pembelajaran e -learning, minat belajar dan hasil belajar siswa di SMK N 2 Dumai. sampel yang diambil adalah sebagian dari populasi yaitu siswa dari Jurusan Teknik Alat Berat, Jurusan Teknik Geomatika, Jurusan Teknik Elektronika Industri, Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik 1, Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik 2 yang berjumlah 156 Siswa.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Responden

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi Error (0.05)

([Http://eprints.ums.ac.id/38670/11/BAB%203.pdf](http://eprints.ums.ac.id/38670/11/BAB%203.pdf).)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 156 Siswa, Maka jumlah sampel yang diambil untuk melakukan penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{156}{1 + 156 \times (0.05 \times 0.05)} \\ &= \frac{156}{1 + 156 \times 0.0025} \\ &= \frac{156}{1 + 0.39} \\ &= \frac{156}{1.39} \\ &= 112,23 \end{aligned}$$

Table 1. Data Sampel Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentasi	Sampel	Pembulatan Sampel
1.	TAB	20	72%	14,4	14
2.	GEO	32	72%	23,04	23
3.	TEI	35	72%	25,2	25
4.	TITL 1	35	72%	25,2	25
5.	TITL 2	34	72%	24,48	25
Total		156			112

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.463	11.23149

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: Y

Untuk menghitung besarnya pengaruh pembelajaran berbasis e learning dan minat belajar terhadap hasil belajar pai siswa SMKN 2 Dumai , penulis menggunakan koefisien determinansi atau R Square = 0,472 ,dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh pembelajaran berbasis e learning dan minat belajar terhadap hasil belajar pai siswa SMKN 2 Dumai jadi dalam proses pembelajaran berbasis e learning harus lebih kreatif dalam proses pembelajaran. pada penelitian ini sebesar 472% dan 37,2% dipengaruhi faktor lain.

Tabel 3. Hasil Koefesien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.920	4.646		3.857	.000
1 x1	.464	.070	.507	6.579	.000
x2	.401	.105	.295	3.827	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari output tabel , konstanta dan konfesien persamaan regresi linear diperoleh dari kolom B ,yaitu constant =17,920 sedangkan skor penggunaan

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

pembelajaran e learning (X1) = 0,464 dengan taraf signifikan 0,000 dan skor minat belajar (X2) = 0,401 dengan taraf signifikan 0,000. Hasil analisis diperoleh t hitung 6,579 dan 3,827 sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

$$Y = 17,920 + 0,4649(X_1) + 0,401(X_2) \\ = 18,785$$

Jadi, hasil Y (variabel terikat /dependent) hasil persamaan regresi berganda (linear) yaitu 18,785.

Analisis Parsial (satu persatu)

Hubungan X1 ke Y

Tabel 4. Model Summary X1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.634 ^a	.402	.396	11.90790	1.729

a. Predictors: (Constant), x1

b. Dependent Variable: VAR00041

Untuk menghitung besarnya pengaruh pembelajaran berbasis e learning terhadap hasil belajar pai siswa SMKN 2 Dumai, diketahui R = 0,634, ini berarti korelasi antara minat belajar terhadap hasil belajar pai siswa adalah sebesar 0,727 dengan koefisien Determinasi 0,402. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil belajar pai siswa dipengaruhi oleh pembelajaran berbasis e learning sebesar 40,2% dan sisanya 59,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 5. Anova X1

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10467.710	1	10467.710	73.821	.000 ^b
1 Residual	15597.782	110	141.798		
Total	26065.491	111			

a. Dependent Variable: Y
Predictors: (Constant), X1

Dari hasil tabel Anova tersebut diperoleh nilai Fhitung 73,821 sedangkan Ftabel 3,97, rumus mencari Ftabel yaitu Ftabel = FINV (0,05;3;45) n-k karena Fhitung (73,821) > Ftabel (3,97) dan taraf signifikan 0,000 > 0,05 maka Ha diterima, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran berbasis e learning dengan hasil belajar.

Tabel 6. Hasil Koefesien X2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	28.323	3.995		7.089	.000		
x1	.579	.067	.634	8.592	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai hitung intersep 28,323 lebih besar dari nilai Ttabel 1.65895 sehingga dapat diketahui bahwa intersep signifikan atau ada. Sementara itu nilai koefisien X1 adalah sebesar 579 dan Ttabel 1.665 sehingga dapat dikatakan bahwa koefisien variabel X1 bersifat signifikan. Dengan demikian persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut :

Dari tabel Coefficients diperoleh persamaan garis regresi yang dilihat dari kolom B, yaitu constant =28,323 dan X1 =0,579 dari keterangan tersebut dapat diperoleh persamaan regresi yaitu :

$$Y = a + b X1$$

$$Y = 28,323 + 0,579$$

$$= 28,902$$

Jadi hasil Y (variabel terikat /dependent) dari persamaan regresi berganda (linear) yaitu 28,902
Hubungan X2 Ke Y

Tabel 7. Model Summary X2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.513 ^a	.263	.256	13.21486	1.364

a. Predictors: (Constant), x2

b. Dependent Variable: Y

Untuk menghitung besarnya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pai siswa SMKN 2 Dumai , diketahui R = 0,513 , ini berarti korelasi antara minat belajar terhadap hasil belajar pai siswa adalah sebesar 0,263 dengan koefisien Determinasi 0,513.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil belajar pai siswa dipengaruhi oleh minat belajar sebesar 26,3% dan sisanya 73,7 %

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

dipegaruhi oleh faktor lain.

Tabel 8. Anova X2

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6855.916	1	6855.916	39.259	.000 ^b
1 Residual	19209.575	110	174.632		
Total	26065.491	111			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Dari hasil tabel Anova tersebut diperoleh nilai Fhitung 39,259 sedangkan Ftabel 3,97 ,rumus mencari Ftabel yaitu Ftabel = FINV (0,05;3;45) n-k karena Fhitung (39,259) > Ftabel (3,97) dan taraf signifikan 0,000 > 0,05 maka Ha diterima,terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar.

Tabel 9. Hasil Koefisien X2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	31.707	4.879		6.499	.000		
x2	.698	.111	.513	6.266	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai hitung intersep 31,707 lebih besar dari nilai Ttabel 1.65895 sehingga dapat diketahui bahwa intersep signifikan atau ada. Sementara itu nilai koefisien X2 adalah sebesar 698 dan T tabel 1.65895 sehingga dapat dikatakan bahwa koefisien variabel X2 bersifat signifikan. Dengan demikian persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut :

Dari tabel Coefficients diperoleh persamaan garis regresi yang dilihat dari kolom B, yaitu constant = 31,707 dan X1 =0,698 dari keterangan tersebut dapat diperoleh persamaan regresi yaitu :

$$Y = a + c X2$$

$$Y = 31,707 + 0,698$$

$$= 32,405$$

Jadi hasil Y (variabel terikat /dependent)dari persamaan regresi berganda (linear) yaitu 32,405

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

Pembahasan

Untuk berdasarkan hasil model regresi untuk masing masing variabel secara parsial dapat diperoleh dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian diperoleh t untuk variabel pembelajaran berbasis e learning karena $F \text{ hitung } (73,821) > F \text{ tabel } (3,97)$ dan taraf signifikan $0,000 > 0,05$ maka H_0 diterima, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran berbasis e learning dengan hasil belajar. menghitung besarnya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PAI siswa SMKN 2 Dumai, diketahui $R = 0,513$, ini berarti korelasi antara minat belajar terhadap hasil belajar PAI siswa adalah sebesar 0,263 dengan koefisien Determinasi 0,513. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil belajar pai siswa dipengaruhi oleh minat belajar sebesar 26,3% dan sisanya 73,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Diketahui bahwa pembelajaran berbasis e learning dikategorikan tinggi, minat belajar berkategori sedang dan hasil belajar berkategori sedang.

Sedangkan berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan diketahui bahwa dengan demikian mata pelajaran PAI siswa di SMKN 2 Dumai dipengaruhi pembelajaran berbasis e learning, dan minat belajar.

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian skripsi yang berjudul pengaruh pembelajaran berbasis e learning dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMKN 2 Dumai dan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dalam rumusan masalah sebelumnya maka berikut ini penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa pembelajaran berbasis e learning di SMKN 2 Dumai memiliki nilai mean 56,8393, nilai minimum 19,00 dan nilai maksimum 95,00 termasuk dalam kategori yang tinggi.
2. Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa minat belajar dikategorikan sedang dengan nilai rata rata 42,3304, maximum 60,00 dan minimum 23,00 termasuk dalam kategori yang rendah.
3. Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 Dumai memiliki nilai dengan mean 61,2589, maximum 90,00 dan minimum 20,00 dikategorikan sedang.
4. Berdasarkan determinansi atau $R \text{ Square} = 0,472$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh pembelajaran berbasis e learning dan minat belajar terhadap hasil belajar PAI siswa SMKN 2 Dumai. Jadi dalam proses pembelajaran berbasis e learning harus lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini sebesar 47,2% dan 37,2% dipengaruhi faktor lain.
5. Berdasarkan analisis diketahui ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa PAI dengan presentase 26,3% dan sisanya 37,7

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

% dipengaruhi oleh faktor lain.

6. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil F hitung sebesar 48,814 dan taraf signifikan 0,000 $> 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang di ajukan yaitu variabel independen pembelajaran berbasis e learning dan minat belajar secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen hasil belajar. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu pembelajaran berbasis e learning dan minat belajar secara simultan akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan penelitiann, maka penulis akan memberikan saran saran yang diharapkan akan memberi manfaat , yaitu sebagai berikut :

1. Disarankan sebelum mengajar hendaknya guru menyiapkan perangkat pembelajaran. Selain materi, bahan ajar, media atau alat pembelajaranpun sebaiknya disiapkan. Semakin kreatif guru kemungkinan siswa akan antusias terhadap pelajaran semakin tinggi.
2. Disarankan kepada guru untuk membuat metode belajar variatif dengan memvariasikan metode pengajaran yang guru aplikasikan dikelas.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih dalam mengenai pengaruh pembelajaran berbasis e learning dan minat belajar terhadap hasil belajar.

JURNAL WIBAWA

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826 E-Mail:ejournaliaitf@gmail.com

Daftar Pustaka

- Arfah Muh Basri, *Pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar akutansi siswa kelas XI IPS SMA Negri 2 Takala, Makasar: Universitas Negri Makasar.*
- Giap, Yo Ceng, dkk. 2020. *Pembelajaran E-learning di Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jihad Asep dan Haris Abdul, 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Karwati Euisdan Donni juni Priansa, 2014. *Manajemen Kelas Classroom Management*, Bandung: Alvabeta.
- Khoiroh, Annisa Ul. 2018. *Hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar siswa pada kelas XI di SMK Budhi Dharma Kabupaten Batubara Kecamatan Air Putih*, Skripsi. Psikologi Pendidikan. Universitas Medan Area.
- Masngud dkk, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dari Masa Ke Masa*, 2010. Pamulang, Pustaka Dunia.
- Mustajab Moh. Zaiful Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah, 2019. *Prestasi Belajar*, Malang, Literasi Nusantara.
- Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, Dumai: LP2M, Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia.
- Supriono, Iwan Agus, 2020. *Prngantar Metodologi penelitian Kuantitatif*. (Sukabumi: Farhan Pustaka.
- Suartamalkadek, 2014. *E- Learning konsep dan Aplikasinya*, Jawa Barat, Ganesha.
- Sukmadinata Nana Syaodih, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Usman Uzer, 2006. *Menjadi Guru Profesiana*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [Http://eprints.ums.ac.id/38670/11/BAB%203.pdf](http://eprints.ums.ac.id/38670/11/BAB%203.pdf).
- [Https://kbbi.web.id/hasil](https://kbbi.web.id/hasil)
- [Https://jagokata.com/arti-kata/belajar.html](https://jagokata.com/arti-kata/belajar.html)